



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana cara penulis melakukan penelitian, dengan Secara garis besar bab ini membahas objek penelitian, desain penelitian, oprasional variabel dan indikator penelitian variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kepuasan kompensasi finansial, dan peluang promosi terhadap keinginan untuk pindah pada karyawan hotel Aston imperial kota bekasi. Dengan subyek penelitian ini adalah karyawan hotel Aston imperial di kota bekasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada karyawan hotel Aston imperial di kota bekasi .

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S.Schindler (2017:147-152), setiap awal dari suatu riset penelitian, setiap peneliti akan dihadapkan kepada desain spesifik seperti apa yang akan digunakan. Ada banyak pendekatan desain yang berbeda-beda, namun tidak ada definisi tunggal yang menjelaskan keseluruhan variasi yang dipertimbangkan.

Pendekatan dalam penelitian ini apabila ditinjau dari perspektif yang berbeda yaitu:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.



Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



## 2. Metode pengumpulan data

Klasifikasi ini membedakan antara proses pengamatan dan komunikasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi komunikasi, yang dimana periset mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka baik secara pribadi dan non pribadi. Dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

## 3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan *ex post facto study* dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variable, dalam arti peneliti tidak mampu memanipulasi variable, peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan dari studi

Perbedaan utama antara studi deskriptif dan studi sebab akibat terletak pada tujuannya. Penelitian ini tergolong penelitian sebab akibat, karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel. Yang berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

## 5. Dimensi waktu

Dalam klasifikasi ini terdapat dua studi ialah studi lintas bagian (*cross – sectional*) dan studi longitudinal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi *cross – sectional*, dimana penelitian ini hanya di lakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Cakupan topik-lebar dan dalamnya studi

Dalam mencakup studi kasus dan studi statistik. Yang dimana penelitian ini menggunakan desain studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

## 7. Lingkungan penelitian

Desain ini juga berbeda tergantung apakah ia muncul dalam kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan) atau dibawah kondisi yang dimanipulasi (kondisi laboratorium). Dalam penelitian ini tergolong sebagai penelitian kondisi lapangan, karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan yang nyata dan sebenarnya.

## 8. Persepsi Partisipan

Manfaat suatu desain dapat berkurang pada saat orang-orang yang dilibatkan dalam studi yang disamarkan merasa bahwa suatu riset sedang dijalankan. Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi partisipan penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu peneliti berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Operasi Analisis Variabel Penelitian

### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tujuan definisi operasional dalam penelitian pada dasarnya untuk memberikan pemahaman dan pengukuran terhadap konsep. Definisi operasional akan selalu menjadi definisi yang digunakan untuk mengembangkan hubungan-hubungan yang dikemukakan dalam hipotesis dan teori.

#### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38), Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi dan peluang promosi karyawan pada hotel Aston imperial dikota bekasi terhadap *turnover intention*.

#### 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independen* dan *dependen*. Menurut Sugiyono (2016:39), variabel *independen* : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat), dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* ialah kepuasan kompensasi finansial dan peluang promosi. Sedangkan variabel *dependen* : sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* ialah keinginan untuk pindah (*turnover intention*).

a. Variabel *independen*

(1). Kepuasan Kompensasi Finansial

**Tabel 3.1**

**Dimensi dan Indikator Kepuasan Kompensasi Finansial**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kompensasi finansial (diadaptasi dari Fatkhurahman Arliansyah 2016:50)	<i>Direct Financial</i> (kompensasi finansial langsung)	Gaji atau upah, dan Bonus	Interval
	<i>Indirect Financial</i> (kompensasi finansial tidak langsung)	Tunjangan hari raya, Tunjangan transportasi atau antar jemput, Tunjangan makan, Jaminan kesehatan, Jaminan jiwa Jaminan kecelakaan kerja, dan Jaminan hari tua (pensiun)	Interval

(2). Peluang Promosi

**Tabel 3.2**

**Dimensi dan Indikator Peluang Promosi karyawan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Peluang promosi (diadaptasi dari		Promosi berdasarkan kedisiplinan.	Interval
		Promosi berdasarkan prestasi kerja	Interval
		Promosi berdasarkan kompetensi.	Interval
		Promosi berdasarkan loyalitas.	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Muhammad Lukman Hakim (2016:621)	Peluang promosi	Promosi berdasarkan kesesuaian pendidikan.	Interval
----------------------------------	-----------------	--	----------

b. Variabel *dependen*

(1). Keinginan Untuk Pindah (*Turnover Intention*)

**Tabel 3.3**

**Dimensi dan Indikator *Turnover Intention***

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keinginan untuk pindah ( <i>Turnover Intention</i> ) (Diadaptasi dari Moblely dalam Fatkhuraman Aliansyah 2016:14)	Berpikir untuk berhenti	pemikiran seorang karyawan untuk keluar dari sebuah perusahaan dan adanya pemikiran bahwa ia berkemungkinan tidak bertahan dengan perusahaan.	Interval
	Niat untuk mencari	sikap seorang karyawan untuk mencari alternatif perusahaan lain, dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan lain.	Interval
	Ingin berhenti	sikap seorang karyawan yang menunjukkan indikasi keluar seperti meminimalisir usaha dalam bekerja, dan membatalkan pekerjaan penting.	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *survey* dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) sebagai data primer. Menurut Sugiyono (2016:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Pada penelitian ini kuisoner diberikan kepada seluruh devisa pada karyawan hotel Aston Imperial dikota bekasi. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup, dengan harapan diperoleh informasi mengenai kepuasan kompensasi finansial, peluang promosi, dan keinginan untuk pindah pada hotel Aston Imperial dikota bekasi.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:217), teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling* (*sampling* menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



daerah). *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, sampling jenuh, snowball*. Peneliti akan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *sampling* jenuh atau sensus. *Sampling* jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel melalui penyebaran kuesioner secara sistematis dengan jumlah populasi 27 Juli tahun 2017 yaitu 115 responden dan 70 responden yang menanggapi kuesioner.

## F. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini alat bantu *software* yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS 20.0 Teknik analisis data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Menurut Imam Ghazali (2016:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini akan digunakan rumus korelasi sederhana (*pearson product moment*) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_i$  = Korelasi *product moment*





- $n$  = Jumlah responden  
 $X_i$  = Nilai pertanyaan/item  
 $Y_i$  = Skor total responden

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  (nunnally, 1994).

Rumus Reabilitas :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\text{dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = jumlah ragam dari seluruh pernyataan

$\sigma_1^2$  = varians total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis deskriptif

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan.

Analisis profil dilakukan dengan menghitung persentase dengan rumus:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu.

$fi$  = Banyak responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu.

$\sum fi$  = Jumlah total responden

Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh pada *turnover intention*, digunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean score*).

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot wi}{n}$$

Dimana:

$\bar{X}$  = skor rata – rata tertimbang

$fi$  = frekuensi

$wi$  = bobot masing – masing pertanyaan

n = total jumlah responden



Setelah nilai rata – rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah :

$$Range = \frac{(m - p)n}{b}$$

Keterangan :

m = Rata - rata nilai tertinggi

p = Rata - rata nilai terendah

b = Jumlah kelas / banyaknya kategori

n = Jumlah responden

dengan rentang skala :

100 – 180 = Sangat Tidak Setuju (STS)

181 – 260 = Tidak Setuju (TS)

261 – 340 = Netral (N)

341 – 420 = Setuju (S)

421 – 500 = Sangat Setuju (SS)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Residual

Menurut Iman Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistic non – parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

- (1). Tolak Ho bila probabilitas  $< 0,05$  maka data residual berdistribusi tidak normal.
- (2). Tidak tolak Ho bila probabilitas  $\geq 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2016:103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel



independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat juga dilihat dengan cara melihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Syarat untuk bebas multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* yang mendekati 1 atau nilai  $VIF \leq 10$ .

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$[UT] = \alpha + \beta X_t + vt$$

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$  (tidak terjadi heteroskedastisitas)

$H_a : \rho \neq 0$  (terjadi heteroskedastisitas)

Dasar pengambilan keputusan:

- (1). Terima  $H_0$  bila probabilitas  $\geq 0,05$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2). Tolak  $H_0$  bila probabilitas  $< 0,05$

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Durbin Watson.

Dasar pengambilan keputusan :

- (1).  $d_U < DW < 4 - d_U$ , maka tidak terjadi autokorelasi
- (2).  $DW < d_L$  atau  $DW > 4 - d_L$ , maka terjadi autokorelasi
- (3).  $d_L < DW < d_U$  atau  $4 - d_U < DW < 4 - d_L$ , maka tidak ada keputusan yang pasti

## 5. Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Ghozali (2016:94), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/ stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$\alpha$  = konstanta





$\beta$	= koefisiensi regresi
Y	= variabel keinginan untuk pindah ( <i>turnover intention</i> )
X <sub>1</sub>	= variabel kepuasan kompensasi finansial
X <sub>2</sub>	= variabel peluang promosi
e	= <i>term of error</i>

### (1). Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (uji F)

Menurut Imam Ghozali (2016:96), uji F menguji hipotesis bahwa

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, dan b<sub>3</sub> secara simultan sama dengan nol, atau dengan hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{satu dari } \beta_i \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1). Bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H<sub>0</sub> dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2). Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>A</sub>.

### (2). Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Imam Ghozali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan sebuah uji untuk menguji hipotesis rata-rata, uji t dapat dilakukan atas dua rata-rata satu sampel atau dua sampel pengamatan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (kepuasan kompensasi finansial dan peluang promosi) terhadap variabel terikat keinginan untuk pindah (*turnover intention*) secara terpisah ataupun bersama-sama. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- (1). Bila jumlah *defree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- (2). Membandingkan nilai statistik t dengan kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

### (3). Koefisien Determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Imam Ghozali (2016:95), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen/ tidak bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Yang dimana variabel independen dalam penelitian ini ialah kepuasan kompensasi finansial dan peluang promosi, dan variabel dependen keinginan unruk pindah (*turnover intention*).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.